

ABSTRAK

MOTIVASI IBU UNTUK MENYUSUI BAYI DI RUANG NIFAS DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK FATIMAH KECAMATAN KRASAAN KABUPATEN PROBOLINGGO

OLEH: NURULLAILATUL AROFA

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi ibu sejak masa nifas. Fenomena awal menunjukkan masih terdapat ibu nifas yang ragu terhadap produksi ASI dan memilih memberikan susu formula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi ibu dalam menyusui bayi di ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu postpartum di ruang nifas sejumlah 70 orang, dengan sampel sebanyak 50 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert yang mencakup indikator keinginan, ketekunan, komitmen, *self-efficacy*, serta kemauan mencari informasi menyusui, yang kemudian dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi dalam menyusui bayinya, yang didukung oleh faktor internal seperti pengetahuan dan keyakinan diri, serta faktor eksternal berupa dukungan keluarga dan tenaga kesehatan. Analisis menunjukkan bahwa motivasi yang kuat mendorong ibu untuk konsisten memberikan ASI sejak dini. Diskusi dari temuan ini menegaskan pentingnya peran konseling laktasi dan pendampingan tenaga kesehatan selama perawatan di ruang nifas untuk mempertahankan motivasi ibu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi ibu menyusui di RSIA Fatimah berada pada kategori tinggi, sehingga mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: motivasi ibu, menyusui, ASI, ibu postpartum, ruang nifas

ABSTRACT

MOTHERS' MOTIVATION TO BREASTFEED INFANTS IN THE POSTPARTUM WARD AT FATIMAH MATERNAL AND CHILD HOSPITAL, KRASAAN DISTRICT, PROBOLINGGO REGENCY

BY: NURULLAILATUL AROFA

The success of exclusive breastfeeding is heavily influenced by a mother's level of motivation during the postpartum period. Preliminary observations indicate that some postpartum mothers harbor doubts about their breast milk production and opt to use formula milk instead. This study aimed to assess the motivation of mothers regarding breastfeeding in the postpartum ward of Fatimah Mother and Child Hospital (RSIA Fatimah) in Kraksaan District, Probolinggo Regency. A descriptive quantitative research design with a cross-sectional approach was employed. The study population consisted of all 70 postpartum mothers in the ward, with a sample of 50 respondents selected via purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire covering indicators such as desire, persistence, commitment, self-efficacy, and the willingness to seek breastfeeding information; the data were then analyzed using frequency distributions and percentages. The results revealed that the majority of respondents possessed high motivation to breastfeed their infants, supported by internal factors—such as knowledge and self-confidence and external factors, including support from family and healthcare professionals. The analysis indicates that strong motivation encourages mothers to consistently breastfeed from an early stage. The discussion of these findings underscores the vital role of lactation counseling and guidance from healthcare professionals during the postpartum hospital stay in sustaining maternal motivation. The study concludes that the breastfeeding motivation of mothers at RSIA Fatimah falls into the high category, thereby supporting the success of exclusive breastfeeding.

Keywords: maternal motivation, breastfeeding, breast milk, postpartum mother, postpartum ward